

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dimana persentase pengaruh muatan berlebih (Overload) yang teridentifikasi terhadap kinerja jalan dari masing-masing jenis golongan kendaraan yaitu: untuk golongan 3 = 16 %, golongan 4 = -6%, golongan 6 = 35 %, golongan 7a = 66 %, dan golongan 7b = 37%, hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja jalan.

2. Dampak dari kendaraan dengan muatan berlebih mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja jalan, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terjadi penurunan kinerja jalan sebesar 4,65 tahun dari umur rencana 10 tahun.

5.2 Saran

A. Perlu disosialisasikan kepada masyarakat umum terutama pengguna jalan raya tentang peraturan-peraturan lalu lintas dan kerugian yang akan timbul apabila mengangkat beban melebihi muatan yang diijinkan.

B. UPPKB Bertais harus memperketat pengawasan agar tidak terjadinya pelanggaran terhadap muatan kendaraan.

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO. 1993. AASHTO Guide For Design of Pavement Structure. Washington, D.C. 629 hlm.
- Atmanegara, R. F. (2017). Pengaruh Beban Berlebih kendaraan Terhadap Umur Rencana Jalan Pada Perkerasan Lentur: Studi Kasus Ruas Jalan Yogya-Magelang.
- Kusanti, N. D (2018). Analisa Beban Kendaraan Terhadap Umur Sisa Perencanaan Di Ruas Jalan Lalu Lintas Pantai Timur Sumatra (Sukadana-Menggala).
- Safitra, P. A., Sendow, T. K., & Pandey, S. V. (2019). Analisa Pengaruh Beban Berlebih Terhadap Umur Rencana Jalan (Studi Kasus: Ruas Jalan Manado-Bitung). *Jurnal Sipil Statik*, 7(3).
- Refi, A., & Murni, D. D. (2020) Dampak Kelebihan Muatan Terhadap Umur Rencana Perkerasan Jalan. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil*, 17(2), 121-133.
- Nugroho, A (2012) Analisis Pengaruh Kecepatan Kendaraan Terhadap Umur Rencana Jalan Dengan Menggunakan Metode Analitis (Studi Kasus Ruas Jalan Rembang-Bulu) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Arbani, Faisal Rifqi, (2018) “Analisis Kerusakan Dini Akibat Perubahan Volume Lalu Lintas Pada Perkerasan Lentur (Studi Kasus : Ruas Jalan Ahmad Yani Kartasura)”. Tugas Akhir Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1987. Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisa Komponen.

- Ditjen Binamarga. 2013. Manual Desain Perkerasan Jalan No 02/M/BM Tahun 2013. Kementerian Pekerjaan Umum. Jakarta.187 hlm.
- Koestalam, P., Sutoyo. 2010, Perencanaan Tebal Perkerasan Jalan Jenis Lentur dan Jenis Kaku (Sesuai AASHTO, 1986 & 1993).
- Prasetyo, Agung, 2012, Analisa Pengaruh Beban Berlebih Terhadap Umur Rencana Perkerasan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Rembang – Bulu), Tugas Akhir, Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anas Ali, M., 2000, *Modul Kursus Singkat* Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga. 2007. Jakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum.1987.Petunjuk Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Raya Dengan Metode Analisa Komponen, (SKBI- 2.3.26).Jakarta.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1997. Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.038/T/BM/1997.Badan Penerbit Pekerjaan Umum.Jakarta.

